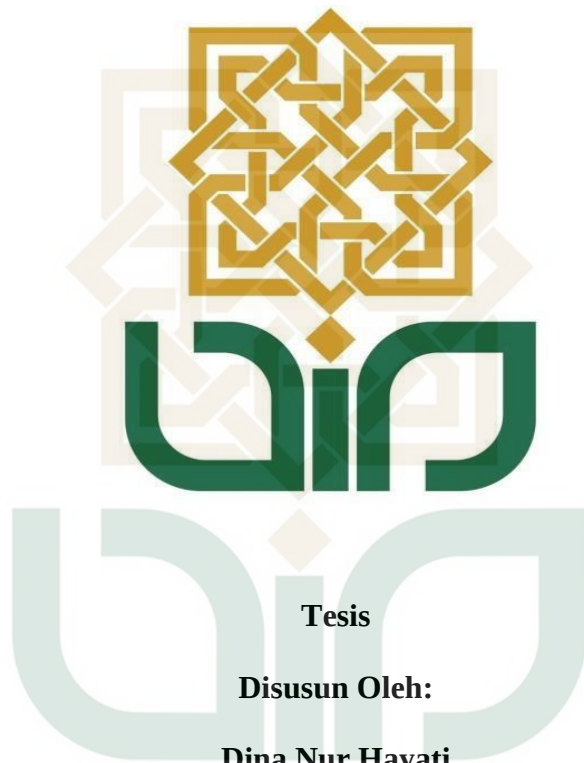


**Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama  
Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi  
Mahasiswa S1 PAI Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**Tesis**

**Disusun Oleh:**

**Dina Nur Hayati  
NIM. 22204012029**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nur Hayati

NIM : 22204012029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Tesis : Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap  
Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di  
UIN Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2024

Yang Menyatakan,



Dina Nur Hayati

22204012029

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nur Hayati  
NIM : 22204012029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Tesis : Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama  
Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi  
Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2024

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dina Nur Hayati  
22204012029



### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nur Hayati, S.Pd

NIM : 22204012029

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 26 November 2024

Yang Menyatakan,



Dina Nur Hayati

22204012029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3493/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN SIKAP TOLERANSI MAHASISWA  
SI PAI DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA NUR HAYATI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012029  
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 676a364ecf339



Penguji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 67694a2d659f5



Penguji II

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 676a1f5dc771d



Yogyakarta, 17 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 676a533fd85f2

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI  
BERAGAMA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI DI UIN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

|               |                          |
|---------------|--------------------------|
| Nama          | : Dina Nur Hayati, S.Pd. |
| NIM           | : 22204012029            |
| Jenjang       | : Magister (S2)          |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

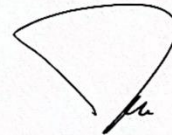
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2024

Pembimbing



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Sesungguhnya orang-orang yang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”*

(Al-Hujurat: 10)<sup>1</sup>

*”Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan”*

(Tan Malaka)<sup>2</sup>

*”Beauty isn’t about having a pretty face, is about having a pretty mind, kind heart and most importantly a beautiful soul”*

(Dina Nur Hayati)

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, Cet. 1, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019, hlm. 846.

<sup>2</sup> Badruddin, *Kisah Tan Malaka Dari Balik Penjara dan Pengasingan*, Cet. 1, Yogyakarta: Araska, 2014, hlm. 73.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Almamater yang aku banggakan*

*Program Magister Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*





## ABSTRAK

**Dina Nur Hayati, NIM. 22204012029.** Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa S1 PAI Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

UIN Sunan Kalijaga sebuah PTKIN yang menerapkan konsep moderasi beragama. Mulai tahun 2021 kampus ini memusatkan perhatian pada moderasi beragama dengan meluncurkan program-program untuk memperkuat konsep tersebut serta bekerja sama dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia. Program-program tersebut mencakup berbagai kegiatan, seperti penyelenggaraan workshop, seminar dan pelatihan serta penyusunan Kurikulum dan silabus yang berkaitan dengan moderasi beragama. Berdasarkan identifikasi, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta, pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta, bagaimana pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*), variabel independen yaitu X (internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, dan dua variabel dependen yaitu  $Y_1$  (kecerdasan spiritual) dan  $Y_2$  (sikap toleransi). Metode sampling yang diterapkan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa PAI S1. Data diperoleh dari sumber kuantitatif melalui angket serta melalui wawancara untuk menunjang temuan hasil data. Analisis data yang dilakukan dengan uji *Validitas*, *Reliabilitas*, *Normalitas*, *Homogenitas*, *Linieritas*, dan *Manova* menggunakan JASP.

Hasil uji *Manova* menunjukkan nilai p value yang diperoleh  $0.026 < 0.05$  pada *Pillai Test Manova*, yang berarti terdapat pengaruh dari internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pada Nilai *R Square* sebesar  $0.495 < 0.05$ , yang berarti bahwa pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi adalah sebesar 49,5%.

**Kata Kunci:** Moderasi Beragama, Kecerdasan Spiritual, Sikap Toleransi

## ABSTRACT

**Dina Nur Hayati, NIM. 22204012029.** *The Influence of Internalization of Religious Moderation Values on Spiritual Intelligence and Tolerance Attitudes of Islamic Religious Education Undergraduate Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) is an Islamic higher education institution that implements the concept of religious moderation. Since 2021, the university has focused on religious moderation by launching programs to strengthen this concept in collaboration with the Secretariat General of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. These programs include various activities such as the development of religious moderation implementation modules, workshops, seminars, and training sessions, promotion of Religious Moderation Week, development of Religious Moderation Villages and Harmony Awareness, as well as the preparation of curricula, syllabi, and religious texts related to religious moderation. Based on this identification, this research aims to examine the influence of internalization of religious moderation values on the spiritual intelligence of PAI student at UIN Yogyakarta, the internalization of religious moderation values influence the tolerance attitudes of PAI student at UIN Yogyakarta, how does the internalization of religious moderation values influence the spiritual intelligence and tolerance attitudes of PAI students at UIN Yogyakarta.

This research employs a quantitative method using MANOVA (Multivariate Analysis of Variance) with the independent variable being  $X$  (internalization of religious moderation values), and two dependent variables,  $Y_1$  (spiritual intelligence) and  $Y_2$  (tolerance attitudes). The sampling technique used is simple random sampling, with a sample size of 100 students. Data were obtained from quantitative sources through questionnaires and interviews to support the findings. Data analysis was conducted using validity, reliability, normality, homogeneity, linearity, and Manova tests using JASP.

The Manova test results showed a  $p$  value of  $0.026 < 0.05$  on the Pillai's Trace test, indicating a effect of the internalization of religious moderation values on spiritual intelligence and tolerance attitudes. Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. The research results show a effect with an  $R$  Square value of  $0.495 < 0.05$ , indicating that the influence of the internalization of religious moderation values on spiritual intelligence and tolerance attitudes is 49.5%.

**Keywords:** Religious Moderation, Spiritual Intelligence, Attitude of Tolerance

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
Nomor: 158 Tahun 1987  
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| خ  | Kha    | Kh | ka dan ha                   |
| د  | Dal    | d  | De                          |
| ذ  | Żal    | ż  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر  | Ra     | r  | er                          |
| ز  | Zai    | z  | zet                         |
| س  | Sin    | s  | es                          |
| ش  | Syin   | sy | es dan ye                   |
| ص  | Şad    | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | g  | ge                          |
| ف  | Fa     | f  | ef                          |
| ق  | Qaf    | q  | ki                          |
| ك  | Kaf    | k  | ka                          |
| ل  | Lam    | l  | el                          |
| م  | Mim    | m  | em                          |
| ن  | Nun    | n  | en                          |
| و  | Wau    | w  | we                          |
| هـ | Ha     | h  | ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘  | apostrof                    |
| ي  | Ya     | y  | ye                          |



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | a    |
| ـِ         | Kasrah | i           | i    |
| ـُ         | Dammah | u           | u    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـَيَّ      | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| ـَوَّ      | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab   | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...ى... | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...ى...     | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...و...     | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |                                             |                                                                             |
|---|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Bismillāhi majrehā wa mursāhā                                               |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |                                       |                                                                     |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm                                |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

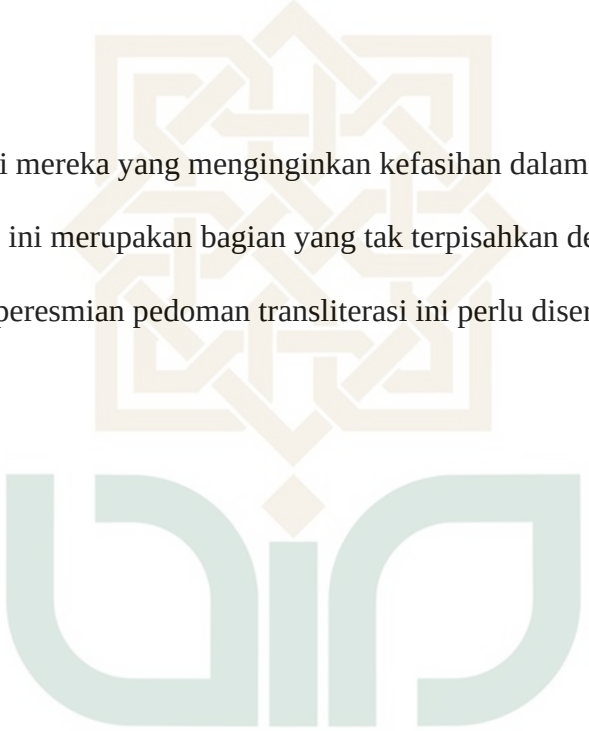
dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat Ayahanda Syafa'at dan Ibunda Musriani, serta kakak satu-satunya Siti Nurul Fadlilah dan juga mentor, guru, dan sahabat. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Prof. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Wakil Rektor I yakni Ibu Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. Wakil Rektor II yakni Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. dan Wakil Rektor III yakni Bapak Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan penuh rasa syukur, penulis akan terus mengembangkan ilmu yang diperoleh, serta berusaha memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia Pendidikan Islam khususnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. serta Wakil

Dekan I yakni Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. Wakil Dekan II yakni Bapak Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag., dan Wakil Dekan III yakni Bapak Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara tenaga pun juga administrasi dalam penyelesaian tesis ini.

3. Ketua dan sekretaris program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. dan Bapak Dr. Adhi Setiawam, M.Pd. yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Dosen pembimbing tesis yakni Bapak Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasihat kepada penulis dalam menyusun tesis.
5. Dosen penasihat akademik, yakni Bapak Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.d. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Kedua orang tua saya yaitu Ayah Syafa'at dan Mami Musriani yang telah menjadi motivasi bagi penulis untuk merampungkan karya tulis ini dan selalu memberikan berbagai macam dukungan baik secara emosi maupun secara ekonomi.
9. Keluarga penulis khususnya kakak saya saudara satu-satunya yaitu Siti Nurul Fadlilah yang selalu memberikan berbagai dukungan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

10. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, yakni kelas D yang selama ini belajar dan berjuang bersama serta telah memberikan canda tawa dan tangisan haru yang memiliki rasa kekeluargaan yang begitu besar.
11. Teman AANU, Dalam momen-momen penuh stress dan kebuntuan, Teman AANU ini hadir dengan kata-kata penyemangat dan bantuan praktis yang sangat membantu dan menjadi tempat berdiskusi bertukar pikiran.
12. Teman terdekat yaitu Silvia Wulandari yang telah menjadi tempat bercerita paling setia
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
14. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya mampu bisa melalui ini semua, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap berusaha untuk tidak pernah menyerah sedikitpun dalam proses penyusunan tesis ini dengan baik dan semaksimal mungkin. Sebab ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya rabbal 'Aalamiin.*

Yogyakarta, 26 November 2024

Penulis,



Dina Nur Hayati, S.Pd.  
NIM. 22204012029



## DAFTAR ISI

|                                                          |               |
|----------------------------------------------------------|---------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                   | <b>ii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>             | <b>iii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>                  | <b>iv</b>     |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>                      | <b>v</b>      |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                       | <b>vi</b>     |
| <b>MOTTO .....</b>                                       | <b>vii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                         | <b>viii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>ix</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>x</b>      |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>            | <b>xi</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                              | <b>xix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>xxii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                               | <b>xxiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xxv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xxvi</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 12            |
| C. Tujuan Penelitian .....                               | 12            |
| D. Manfaat Penelitian .....                              | 13            |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....                         | 14            |
| <br><b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b> | <br><b>15</b> |
| A. Telaah Pustaka .....                                  | 15            |
| B. Kerangka Teori .....                                  | 21            |
| 1. Moderasi Beragama.....                                | 21            |
| 2. Kecerdasan Spiritual.....                             | 47            |
| 3. Sikap Toleransi.....                                  | 54            |
| C. Hipotesis Penelitian.....                             | 65            |
| D. Kerangka Berpikir .....                               | 66            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                | <br><b>67</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                | 67            |
| B. Variabel Penelitian .....                             | 68            |
| C. Populasi Dan Sampel .....                             | 68            |

|                                                                                                                                                |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. Sumber Data dan Data .....                                                                                                                  | 69         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                               | 70         |
| F. Analisis Data .....                                                                                                                         | 76         |
| G. Tahapan Penelitian .....                                                                                                                    | 80         |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                                | 81         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                        | <b>83</b>  |
| A. Profil UIN Yogyakarta .....                                                                                                                 | 83         |
| 1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga .....                                                                                                    | 83         |
| 2. Moderasi Beragama di UIN Sunan Kalijaga .....                                                                                               | 88         |
| B. Hasil .....                                                                                                                                 | 94         |
| 1. Uji Validitas.....                                                                                                                          | 94         |
| 2. Uji Reliabilitas.....                                                                                                                       | 99         |
| 3. Uji Normalitas .....                                                                                                                        | 100        |
| 4. Uji Linieritas.....                                                                                                                         | 102        |
| 5. Uji Homogenitas.....                                                                                                                        | 103        |
| 6. Analisis Inferensial (tahap pengujian hipotesis).....                                                                                       | 104        |
| C. Pembahasan .....                                                                                                                            | 107        |
| 1. Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta.....                     | 107        |
| 2. Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta .....                         | 108        |
| 3. Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta..... | 109        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                     | <b>119</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                            | 119        |
| B. Saran .....                                                                                                                                 | 120        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                    | <b>122</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                           | <b>128</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                              | <b>128</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1: Talkshow Program Penguatan Moderasi Beragama Melalui PBAK .....                                                                   | 89 |
| Gambar 4. 2: Penguatan program moderasi beragama bagi mahasiswa<br>UIN Sunan Kalijaga melalui Pelatihan.....                                   | 90 |
| Gambar 4. 3: Penguatan program moderasi beragama bagi mahasiswa UIN Sunan<br>Kalijaga melalui Workshop.....                                    | 91 |
| Gambar 4.4: Penguatan program moderasi beragama bagi mahasiswa UIN Sunan<br>Kalijaga melalui Pelatihan kepemimpinan dan moderasi beragama..... | 92 |
| Gambar 4. 5: Penguatan program moderasi beragama yang diadakan oleh Fakultas<br>Ilmu Sosial dan Hukum melalui Seminar .....                    | 93 |
| Gambar 4. 6: Grafik data awal instrument angket/kuesioner .....                                                                                | 94 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4. 1: Hasil Uji Validitas Internalisasi Moderasi Beragama .....                     | 96  |
| Tabel 4. 2: Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual.....                                 | 97  |
| Tabel 4. 3: Hasil Uji Validitas Sikap Toleransi .....                                     | 98  |
| Tabel 4. 4: Hasil Uji Realibilitas Instrumen .....                                        | 99  |
| Tabel 4. 5: Hasil Uji Normalitas Internalisasi Nilai Moderasi .....                       | 100 |
| Tabel 4. 6: Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual .....                               | 101 |
| Tabel 4. 7: Hasil Uji Normalitas Sikap Toleransi .....                                    | 101 |
| Tabel 4. 8: Hasil Uji Linieritas .....                                                    | 102 |
| Tabel 4. 9: Hasil Anova kecerdasan spiritual .....                                        | 103 |
| Tabel 4. 10: Hasil Anova sikap toleransi .....                                            | 103 |
| Tabel 4.11: Hasil Uji Homogenitas .....                                                   | 104 |
| Tabel 4.12: Hasil Uji Manova variabel X terhadap variabel $Y_1$ .....                     | 105 |
| Tabel 4. 13: Hasil Model Summary .....                                                    | 105 |
| Tabel 4. 14: Hasil Uji Manova variabel X terhadap Variabel $Y_2$ .....                    | 105 |
| Tabel 4. 15: Hasil Model Summary .....                                                    | 106 |
| Tabel 4. 16: Hasil Uji Manova variabel X terhadap variabel $Y_1$ dan variabel $Y_2$ ..... | 106 |
| Tabel 4. 17: Hasil Model Summary .....                                                    | 107 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Jawaban angket G-Form.....                                                                                                      | 129 |
| Lampiran 2. Hasil Tabulasi Instrumen Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama....                                                        | 146 |
| Lampiran 3. Hasil Tabulasi Instrumen Kecerdasan Spiritual .....                                                                             | 150 |
| Lampiran 4. Hasil Tabulasi Instrumen Sikap Toleransi .....                                                                                  | 153 |
| Lampiran 5. Pedoman Pengumpulan Data Wawancara .....                                                                                        | 156 |
| Lampiran 6. Transkrip Wawancara .....                                                                                                       | 158 |
| Lampiran 7. Langkah Uji Validitas .....                                                                                                     | 164 |
| Lampiran 8. Langkah Uji Reliabilitas variabel .....                                                                                         | 175 |
| Lampiran 9. Langkah Uji Normalitas .....                                                                                                    | 176 |
| Lampiran 10. Langkah Uji Linearitas Variabel.....                                                                                           | 178 |
| Lampiran 11. Langkah Uji Homogenitas Variabel .....                                                                                         | 179 |
| Lampiran 12. Langkah Uji Manova Variabel .....                                                                                              | 180 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah<br>Pendidikan Multikultural Dan Moderasi Beragama UIN Yogyakarta ..... | 182 |
| Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa S1 PAI<br>Semester 7 UIN Yogyakarta .....                                    | 183 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki karakteristik keberagaman, mencakup agama, etnis, ras, bahasa, tradisi, dan budaya. Penyebaran agama-agama di Indonesia terjadi karena pengaruh dari luar. Meskipun agama-agama tersebut diterima dan berkembang di negara ini, Indonesia tetap merupakan negara yang menganut prinsip negara beragama bukan negara agama. Dengan motto nasionalnya "Bhineka Tunggal Ika", yang mengandung makna bahwa meskipun berbeda dalam berbagai aspek, penduduk Indonesia tetap menjadi satu bangsa yang bersatu. Keberagaman agama, suku, ras, bahasa, adat dan budaya yang ada inilah para pendiri negara Indonesia memutuskan untuk membuat peraturan hukum yang dapat berlaku bagi semua tanpa memihak salah satu kelompok atau mayoritas tertentu.

Peraturan hukum tersebut terdapat pada Undang-Undang Dasar 1945, salah satu aspek yang tertuang dalam UUD 1945 adalah prinsip toleransi. Konsep toleransi diimplementasikan dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2 yang menyatakan *"Negara menjamin kebebasan setiap penduduk untuk menjalankan agamanya masing-masing dan beribadat sesuai dengan keyakinan dan agamanya"*. Selain itu, dalam Pancasila nilai ketuhanan yang mencakup keyakinan pada Tuhan yang berbeda-beda diakui dalam sila pertama yaitu *"Ke-Tuhanan Yang Maha Esa"*.<sup>3</sup> Kedua landasan hukum ini memberikan

---

<sup>3</sup> "Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945", hlm. 14.

ruang yang luas bagi warga Indonesia untuk mengikuti agama mereka dan mempraktikkan ajaran agama mereka tanpa adanya tekanan atau ancaman dengan prinsip saling menghormati dan tanpa adanya diskriminasi, solusi baru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baru. Untuk bangsa Indonesia, keragaman merupakan takdir. Ini bukan sesuatu yang diminta, melainkan anugerah dari Tuhan Yang Maha Pencipta, yang tidak untuk diperdebatkan melainkan untuk diterima begitu saja.

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman etnis, suku, budaya, bahasa, dan agama yang hampir tidak ada bandingannya di dunia. Disamping enam agama utama yang banyak dianut oleh masyarakat, terdapat ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal yang ada di Indonesia. Mengingat keragaman masyarakat Indonesia, kita dapat membayangkan betapa beragamnya pendapat, pandangan, keyakinan, dan kepentingan setiap warga negara, termasuk dalam hal keberagaman. Dalam mengelola keragaman situasi keagamaan di Indonesia, diperlukan visi dan solusi yang mendukung terciptanya kerukunan dan kedamaian dalam beragama. Hal ini bisa dicapai dengan mengedepankan moderasi beragama, menghormati berbagai tafsir, dan menghindari ekstremisme, intoleransi, serta tindakan kekerasan.

Moderasi harus dianggap sebagai komitmen bersama untuk memelihara keseimbangan yang sempurna, di mana setiap anggota masyarakat, tanpa memandang suku, etnis, budaya, agama, dan preferensi politik, harus bersedia untuk mendengarkan satu sama lain dan belajar untuk

mengembangkan kemampuan mengelola serta menyelesaikan perbedaan yang ada. Oleh karena itu, moderasi dalam beragama sangat penting untuk mempertahankan kebersamaan dengan sikap saling menghormati. Moderasi dalam ajaran Islam terlihat dalam berbagai disiplin ilmu yang ada dalam Islam, seperti ilmu akidah, fikih, tafsir, tasawuf, dakwah, dan lainnya. Misalnya, dalam ilmu akidah, Islam moderat diwakili oleh mazhab *al-Asy'ariyah*, yang berada di tengah-tengah antara rasionalitas *Mu'tazilah* dan tekstualitas *Salafiyah* serta *Hanbaliyah*. Dalam fikih, moderasi Islam terlihat dari ijtihad para ulama yang memprioritaskan fleksibilitas sesuai dengan konteks sosial tempat hukum Islam diterapkan. Begitu pula dalam dakwah, di mana *amar ma'ruf nahi munkar* selalu dilakukan dengan kebijaksanaan, tanpa kekerasan atau pemaksaan.<sup>4</sup>

George Bernard Shaw seorang sastrawan Inggris, dalam bukunya "*The Genuine Islam*" menyatakan bahwa Islam adalah agama yang dapat mengatasi masalah umat manusia dan akan selalu relevan di setiap zaman. Shaw berpendapat bahwa kebesaran Islam tidak dapat dipisahkan dari Nabi Muhammad saw yang memberikan teladan yang sangat menginspirasi bagi umat manusia.<sup>5</sup> Tantangan yang sering muncul terhadap moderasi beragama adalah akibat dari pengenalan ajaran-ajaran baru yang dianggap melanggar keyakinan dari kelompok pemeluk agama tertentu, padahal moderasi beragama bukanlah suatu ajaran atau aliran keagamaan, melainkan sebuah pemahaman

---

<sup>4</sup> Mohamad Salik, *Nahdlatul Ulama Dan Gagasan Moderasi Islam*, Cet. 1, Malang: Literindo Berkah Jaya, 2020, hlm. 14.

<sup>5</sup> Maimun dan Mohammad Kosim, *Moderasi Islam Di Indonesia*, Cet. 1, Yogyakarta: Lkis, 2019, hlm. 27.

yang bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat akan pentingnya toleransi beragama dalam Islam dan bagaimana masyarakat dapat menyadari bahwa pemahaman yang sesuai dengan perubahan zaman adalah suatu kebutuhan yang perlu dipahami.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan individu yang memungkinkan mereka untuk memahami dan menilai sesuai dengan keyakinan yang dianggap benar sehingga menjadi panduan dalam kehidupan, dengan menjadikan ibadah sebagai bagian dari setiap aspeknya. tindakan yang membawa mereka ke kebahagiaan yang hakiki. Sel saraf otak dan titik Tuhan (*God Spot*) adalah komponen kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall.<sup>6</sup> Penelitian oleh Rodolfo Linas menggunakan MEG (*Magneto-Encephalography*) pada 1990-an, berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas saraf otak manusia pada frekuensi 40 Hz berperan penting dalam kecerdasan spiritual. Sementara itu, konsep “titik Tuhan” merujuk pada area otak yang mempengaruhi pengalaman spiritual secara biologis, karena integrasi seluruh otak dengan semua aspek kehidupan masih diperlukan, titik Tuhan bukanlah syarat mutlak untuk kecerdasan spiritual. Penelitian yang dilakukan oleh Neurolog Vs. pada tahun 1997,<sup>7</sup> Ramachandra dan timnya dari Universitas California menemukan bahwa area tertentu di otak (lobus temporal) mengalami perubahan selama pengalaman religius atau spiritual.

---

<sup>6</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Cet. 9, Bandung: Mizan Pustaka, 2007, hlm. 9.

<sup>7</sup> Zhenfei Zhou, dkk., “The Relationship between Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Student Achievement: A Systematic Review and Meta-Analysis”, *BMC Medical Education*, Vol. 24 Nomor 1, Maret 2024, hlm. 2.

Toleransi beragama di Indonesia terlihat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, seperti diakui dengan adanya hari libur nasional untuk perayaan agama-agama besar, termasuk Idul Fitri (Islam), Nyepi (Hindu), Natal (Kristen), dan Waisak (Buddha).<sup>8</sup> Selain itu, budaya tradisional juga dijaga asalkan sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan peraturan hukum. Seperti yang diungkapkan Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13:<sup>9</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal".*

Keanekaragaman agama dapat mempengaruhi struktur suatu wilayah, seperti pembangunan bangunan baru dengan nuansa keagamaan. Contohnya, keberadaan tempat ibadah untuk kelompok minoritas yang berdekatan menunjukkan tidak adanya sekat antara satu tempat ibadah dengan yang lain. Fenomena ini mencerminkan pertemuan antar kelompok agama yang berbeda

---

<sup>8</sup> Darlis, "Mengusung Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural", *Raustan Fikr*, Vol. 13 Nomor 2, Desember 2017, hlm. 235.

<sup>9</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, Cet. 1, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, hlm. 847.

serta interaksi budaya dan tradisi yang terkait dengan tiap agama.<sup>10</sup> Hal ini berpotensi besar dalam menciptakan interaksi yang lebih dekat antara berbagai agama dan mengembangkan dialog yang lebih interaktif antar warga negara dengan kepercayaan yang beragam, sehingga menghilangkan jarak atau penghalang untuk hidup bersama dalam keberagaman. Ini penting karena isu keagamaan merupakan salah satu isu paling sensitif dalam masyarakat dan sering kali menjadi pemicu konflik antar komunitas beragama.<sup>11</sup> Aspek terpenting dalam keragaman agama adalah kemampuan setiap individu untuk menerima dan menghormati perbedaan, serta senantiasa memupuk persahabatan yang erat guna menciptakan kerukunan yang tulus di antara sesama.

Setiap individu yang memiliki keyakinan agama seharusnya mengamalkan sikap toleransi agar dapat menciptakan kehidupan yang serasi, damai dan penuh kedamaian. Ini termasuk mengizinkan orang lain untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan agama mereka, serta menghargai keragaman dan latar belakang yang berbeda. Allah SWT telah menciptakan manusia dengan perbedaan gender, suku, ras, dan bangsa. Perbedaan ini seharusnya menjadi dasar bagi manusia untuk saling mengenal dan memahami. Pengenalan dan pemahaman ini akan tercapai jika kita tidak mempermasalahkan perbedaan, melainkan saling menghargai kesamaan

---

<sup>10</sup> Mohammad Takdir dan Umi Sumbulah, "Understanding And Practice Of Religious Tolerance: A Study of the Living Qur'an in Madura, Indonesia", *Ulumuna*, Nomor 1, Juni 2024, hlm. 259.

<sup>11</sup> Bahtiar Effendy dan Soetrisno Hadi, *Agama & Radikalisme Di Indonesia*, Cet. 1, Jakarta: Nuqtah, 2007, hlm. 6.



melalui upaya-upaya persamaan yang tulus. Gejala diskriminasi sering kali muncul akibat perasaan superioritas dan melihat orang lain sebagai inferior. Ini adalah buatan manusia, karena yang sejatinya membedakan antara satu manusia dengan yang lain adalah kualitas moral, spiritual, dan mental individu tersebut.<sup>12</sup> Agama Islam sendiri mengajarkan nilai-nilai toleransi yang diungkapkan oleh Rasulullah yakni membiarkan orang lain menjalankan ibadah sesuai keyakinan mereka.

Secara umum, ada alasan penting untuk mengintegrasikan pendidikan dengan moderasi di lingkungan akademik, yaitu untuk memperkuat pemahaman tentang moderasi dan pemahaman keagamaan dalam dunia pendidikan. Ruslan Abdul Ghofur berpendapat bahwa pemahaman agama yang kurang dapat dengan mudah disusupi oleh paham radikal.<sup>13</sup> Alasan untuk memperkuat pemahaman keagamaan ini sangat terkait dengan upaya mengatasi munculnya pemikiran keagamaan yang ekstrem dan radikal, yang masih menolak menerima realitas keberagaman agama dan perbedaan. Kesadaran dan pengenalan terhadap keberagaman harus ditingkatkan, serta penerimaan perbedaan dalam setiap kesempatan menjadi penting, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Budaya toleransi yang menghargai perbedaan juga harus dibiasakan dan diperkenalkan melalui internalisasi nilai-nilai moderasi dalam beragama.

---

<sup>12</sup> Abdur Rahman Adi Saputra, Aminudin, dkk., *Rumah Moderasi Beragama: Perspektif Lintas Keilmuan*, Cet. 1, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019, hlm. 15.

<sup>13</sup> Rahma Khoirunnissa dan Syahidin, "Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Nomor 2, April 2023, hlm. 10.

Fenomena kasus intoleransi yang terjadi di kampus UIN Sunan Kalijaga diantaranya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melarang mahasiswi menggunakan cadar di kampus.<sup>14</sup> Mantan Rektor UIN, melarang mahasiswi menggunakan cadar selama aktivitas kampus. Ia mengancam akan mengeluarkan mahasiswi yang nekat menggunakan cadar jika sudah tujuh kali diperingatkan dan dibina. Surat resmi pendataan mahasiswi yang bercadar adalah nomor B-1031/Un.02/R/AK.00.3/02/2018. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terlibat demonstrasi rusuh.<sup>15</sup> Dalam aksi pos polisi di pertigaan kampus dibakar, sejumlah rambu dirusak dan Jalan Solo-Yogyakarta diblokir dua jam. Tulisan ancaman terhadap Raja Keraton Yogyakarta juga bertebaran di beberapa di sejumlah titik dengan ancaman berbunyi "Bunuh Sultan." Atas aksi anarkis, polisi sempat mengamankan 69 orang, tiga diantaranya ditetapkan sebagai tersangka. Menurut mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga, demonstrasi tersebut telah disusupi oleh pihak tertentu, sehingga menjadi rusuh dan menyebabkan bentrokan dengan warga.

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga HF diketahui tercatat sebagai angkatan 2008 tapi tidak meneruskan kuliah sejak tahun akademik 2013/2014. HF pria ditetapkan sebagai tersangka setelah menendang sesajen di Gunung Semeru,

---

<sup>14</sup> Priska Sari Pratiwi, "MUI Tak Setujui Larangan Bercadar di UIN Sunan Kalijaga", dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180306164759-20-280891/mui-tak-setuju-larangan-bercadar-di-uin-sunan-kalijaga>. Diakses tanggal 18 Desember 2024.

<sup>15</sup> Ari Nugroho, "Demo Simpang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam <https://jogja.tribunnews.com/tag/demo-simpang-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta>. Diakses tanggal 18 Desember 2024.

Lumajang, Jawa Timur.<sup>16</sup> Mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengajak masyarakat memaafkan HF, namun mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga juga menyebut tindakan HF tersebut tidak mencerminkan nilai toleransi yang dijunjung tinggi oleh UIN Sunan Kalijaga. Kekerasan kembali mencoreng dunia kampus ketika seorang anggota *Steering Committee* (SC) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi korban tindakan anarkis oleh massa.<sup>17</sup> Insiden ini terjadi pada Kamis malam 12 Desember 2024. Di tengah situasi demonstrasi yang memanaskan terkait pemilihan mahasiswa (Pemilwa) yang awalnya berjalan damai menjadi ricuh setelah aksi merasa tidak puas terhadap KPU Mahasiswa. Korban hanya berusaha memberikan penjelasan, tapi massa mulai berteriak hingga menyerang secara fisik.

Fokus penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada cara moderasi beragama yang diimplementasikan di kampus UIN Sunan Kalijaga PTKIN yang menerapkan konsep moderasi beragama. Mulai tahun 2021 kampus ini memusatkan perhatian pada moderasi beragama dengan meluncurkan program-program untuk memperkuat konsep tersebut serta bekerja sama dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia. Program-program tersebut mencakup berbagai kegiatan, seperti penyusunan

---

<sup>16</sup> Kurniawan Eka Mulyana, "Penyebab Rektor UIN Sunan Kalijaga Minta HF Dimaafkan, Banyak Kasus Lain Tak Diproses Hukum", dalam <https://www.kompas.tv/article/251976/penyebab-rektor-uin-sunan-kalijaga-minta-hf-dimaafkan-banyak-kasus-lain-tak-diproses-hukum>. Diakses tanggal 18 Desember 2024

<sup>17</sup> Abrar, "Ketegangan Pemilwa Memuncak, Anggota SC KPU Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Dianiaya Massa Demo", dalam <https://minews.id/news/ketegangan-pemilwa-memuncak-anggota-sc-kpu-mahasiswa-uin-sunan-kalijaga-dianiaya-massa-demo>. Diakses tanggal 18 Desember 2024.

modul implementasi moderasi beragama, penyelenggaraan *workshop*, seminar, dan pelatihan, promosi Pekan Moderasi Beragama, pengembangan Desa Moderasi Beragama dan Kesadaran Kerukunan serta penyusunan kurikulum, silabus dan teks keagamaan terkait moderasi beragama.<sup>18</sup>

Penguatan program konsep moderasi beragama juga dilaksanakan melalui upacara penyambutan mahasiswa baru, atau dikenal sebagai Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) di UIN Sunan Kalijaga, yang bertujuan untuk penguatan moderasi beragama. Dengan bentuk talkshow, PBAK mengusung tema *Wasathiyatul Islam*. Prof. Dr. Phil Al Makin mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga, secara aktif mendukung penerapan konsep moderasi beragama ini, menggaris bawahi pentingnya memperkuat visi kepemimpinan mahasiswa dalam mempromosikan moderasi beragama di kalangan milenial, serta menegaskan bahwa sikap moderat dapat mendorong empati pada minoritas.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. secara aktif juga mendukung penerapan konsep moderasi beragama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menurutnya sikap moderasi beragama di UIN Sunan Kalijaga terlihat dari keberagaman mahasiswa dengan berbagai latar belakang agama, termasuk romo dan pendeta yang mempelajari konsep Islam Nusantara di universitas PTKIN yang tertua ini sehingga dapat membangun atmosfer pendidikan yang lebih terbuka dan menghargai

---

<sup>18</sup> Muslimah, dkk., “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Peradaban Islam Fakultas Bisnis Islam Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Desember 2023, hlm. 2075.

perbedaan, serta menerima kenyataan bahwa Indonesia adalah bangsa yang plural dan multikultural.

Konteks teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh Hichi, pelaku perilaku menyimpang sering tidak sadar akan tindakan mereka. Karena itu, langkah awal penerapan konsep moderasi beragama di lingkungan kampus dianggap tepat untuk mahasiswa agar mereka bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang ada, dengan tujuan mencegah perilaku menyimpang seperti penyebaran ideologi radikal yang bisa memicu konflik antaragama di kalangan mahasiswa.<sup>19</sup> Dengan demikian, penerapan konsep moderasi beragama di UIN Sunan Kalijaga dianggap sebagai tindakan bijaksana untuk mempromosikan pemikiran moderat di antara mahasiswanya.

📅 Selasa, 5 Desember 2023 13:35:47 WIB

Dilihat : 1206 Kali



Gambar 1. 1: Workshop Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai

---

<sup>19</sup> Abdur Rahman Adi Saputra, dkk., *Rumah Moderasi Beragama: Perspektif Lintas Keilmuan*, Cet. 1, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019, hlm. 57.

Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Topik moderasi beragama tetap relevan dan penting untuk diperbincangkan terutama dalam konteks munculnya kasus-kasus intoleransi, ekstrimisme dan terorisme ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan menerapkan hakikat ajaran agama dengan cara yang benar, serta individu akan lebih bijaksana dalam penilaian dan sikapnya dapat berperilaku adil menyelesaikan masalah. Berdasarkan identifikasi, rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Apakah ada pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Menjelaskan pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.



2. Menjelaskan pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis:
  - a. Penelitian ini memberi manfaat serta meningkatkan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai moderasi beragama mempengaruhi kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa.
  - b. Memberikan tolak ukur bagi peneliti Lembaga Pendidikan Islam terutama yang mengkaji tentang moderasi beragama baik oleh penulis maupun oleh peneliti lainnya. Sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Memberikan kontribusi berupa gagasan bagi lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diharapkan dapat berperan dalam pengembangan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, juga diharapkan dapat memperkaya koleksi literatur ilmu pendidikan di perpustakaan.

- b. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, dengan tujuan untuk menjaga dan meneruskan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam pembahasan dan perluasan masalah, sekaligus untuk mempermudah pemahaman. Maka, dalam penelitian ini peneliti membatasi obyek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang berkisar pada:

1. Pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa program studi PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa program studi PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian berjudul “Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama berpengaruh secara sangat signifikan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta. Dengan nilai signifikansi  $<0.001$  kurang dari 0.05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama berpengaruh secara signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta. Dengan nilai signifikansi 0.040 kurang dari 0.05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.026 yang lebih kecil dari 0.05 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.495. Ini berarti bahwa 49,5% internalisasi nilai-nilai moderasi beragama berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menawarkan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain:

### **1. Bagi Pendidik**

Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI Di UIN Yogyakarta menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, para pendidik terus mengembangkan dan memaksimalkan pembelajaran serta meningkatkan metodologi pembelajaran untuk mendukung dan membimbing mahasiswa agar menjadi lebih unggul.

### **2. Bagi Kampus**

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, pihak kampus dapat memberikan dukungan melalui peningkatan dalam proses pembelajaran maupun sarana prasana sehingga mahasiswa dapat berpikiran moderat dimanapun mereka berada.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dinilai memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, mahasiswa dapat terus mengeksplorasi wawasan dan pengetahuan dari berbagai sumber, gunakan waktu sebaik mungkin untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan pemahaman. Memiliki pemikiran moderat adalah keharusan bagi kita sebagai warga Indonesia dan sebagai umat

beragama untuk menciptakan kerukunan dan kedamaian dengan semua orang.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian yang memberikan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai isu yang diteliti. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh internalisasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual dan sikap toleransi mahasiswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda dan hasil penilaian lain yang memiliki pengaruh lebih besar, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-‘Uksa, Wael. “Tolerance before Secularism: Models of Tolerance in Nineteenth-Century Arabic.” *Religions* 15, no. 9 (September 9, 2024): 1090. <https://doi.org/10.3390/rel15091090>.
- Ahmad, Jumal. “Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).” Thesis (Masters), UIN Syarif Hidayatullah, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54175>.
- Amar, Abu. “Pendidikan Islam Wasathiyah Ke-Indonesia-An.” *Al-Insyiroh* 2 Nomor 1 (March 16, 2018). <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v2i1.3330>.
- Arifiani, Tiara. “Wawancara Moderasi Beragama Dengan Mahasiswa PAI Semester 7, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 17 Oktober 2024.” n.d.
- Auliya, Syafira Nur, Khojir, and Khairul Saleh. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Materi Pendidikan Agama Islam.” *El-Buhuth: Borneo Journal Of Islamic Studies* 6 nomor 1, no. 1 (July 31, 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v6i1.5923>.
- Aziz, Aceng Abdul, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, and dkk. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. 1st ed. Vol. 1. Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Budiman, Ahmad. “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia).” Thesis (Masters), UIN Syarif Hidayatullah, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53205>.
- Dalmeri. “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter(Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Character).” *Al-Ulum* 14, no. 1 (June 2014).
- Darlis. “Mengusung Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural.” *Raustan Fikr* 13 Nomor 2 (December 2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/rsy.v13i2.266>.
- Effendy, Bahtiar, and Soetrisno Hadi. *Agama & Radikalisme Di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Nuqtah, 2007.



- Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, and dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. Ana Srikaningsih SE., MM. Dr. Ir. Achmad Daengs GS.* 1st ed. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020. [www.ideaspublishing.co.id](http://www.ideaspublishing.co.id).
- Fahmi, Ikhsan Nur. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas." Thesis (Masters), IAIN PURWOKERTO, 2021. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/9165>.
- Fahmi, Muhammad, Muhammad Nawawi, Senata Adi Prasetya, and Dkk. "Konstruksi Nilai-Nilai Toleransi Berbasis Al-Quran Sebagai Upaya Menangkal Narasi Radikalisme Agama Di Indonesia Kontemporer." *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 1 (July 13, 2023). <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v22i1.6239>.
- Fuadi, Moh Ashif, Abd Faishol, Andi Arif Rifa'i, Yunika Triana, and Rustam Ibrahim. "Religious Moderation in the Context of Integration Between Religion and Local Culture in Indonesia." *Journal of Al-Tamaddun* 19, no. 1 (November 16, 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/JAT.vol19no1.4>.
- Ginanjari, Ary Agustian. *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. 5th ed. Jakarta: Arga, 2004.
- Harahap, Syahrin. *Teologi Kerukunan*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. 5th ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Indriani, Dian. "Wawancara Dengan Dosen Matakuliah Pendidikan Multikultural Dan Moderasi Beragama Melalui Zoom Meeting Pada Tanggal 13 Oktober 2024." n.d.
- Irama, Yoga, and Liliek Channa. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Hadis." *Mumtaz* 5, no. 01 (2021). <http://oxfordlearnersdictionaries.com>.
- Irama, Yoga, and Muhammad Zamzami. "Telaah Atas Formula Pengarustamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020." *Kaca: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 11 Nomor 1 (February 2021).
- Islam, Tazul, and Amina Khatun. "'Islamic Moderation' in Perspectives: A Comparison Between Oriental and Occidental Scholarships." *International Journal of Nusantara Islam* 03, no. 2 (2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ijni.v3i2.1413>.
- Khoirunnissa, Rahma, and Syahidin Syahidin. "Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme Di Kalangan Mahasiswa."

*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (April 5, 2023): 177.  
<https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1276>.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*. 1st ed. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Maimun, and Mohammad Kosim. *Moderasi Islam Di Indonesia*. 1st ed. Yogyakarta: Lkis, 2019.

Makin, Al. "LKJ Triwulan I 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Yogyakarta, April 13, 2021.

Maknun, Moch Lukluil, Syamsul Kurniawan, and Winarto Eka Wahyudi. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Vol. 1. Jakarta Pusat: Badan Riset Dan Inovasi Nasional, 2023.

Malik, Adam, and M. Minan Chusni. *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Maula, Muhammad Atho'ul. "Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan." Thesis (Masters), UIN. K.H. Abdurrahman Wahid, 2023.  
<http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/5355>.

Millah, Sihabul. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Modern Qothrotul Falah Kecamatan Cikurur Kabupaten Lebak." Thesis (Masters), UIN Sultan Maulana Hasanuddin BANTEN, 2023.  
<http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/12344>.

Muhammad, Anas Ma'arif. "Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi ( Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *Nazruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.3153/nzh.v2i1.179>.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. 14th ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Muslimah, Khoirotul, Ibi Satibi, Sabarudin, and Farhati. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Peradaban Islam Fakultas Bisnis Islam Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (December 2023). <http://jurnaledukasia.org>.

Mustika Sari, Ramadhanita, and Muhammad Amin. "Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (March 2020).

- Niam, M. Fathun, Lidyawati, and dkk. *Statistik Pendidikan*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2023.
- Nur, Afrizal, and Mukhlis Lubis. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir At-Tanwir Dan Aisar At-Tafasir)." *An-Nur* 4, no. 2 (2015). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nur.v4i2.2062>.
- Purwanto, Yedi, Qowaid, Lisa'diyah Ma'rifataini, and Ridwan Fauzi. "Internalizing Moderation Value Through Islamic Religious Education In Public Higher Education." *Edukasia* 17, no. 2 (August 27, 2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i2.605>.
- Rahmi, Hafni Syahidah Farah. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Menangkal Ekstremisme Siswa Di SMA Negeri 1 Comal." Thesis (Masters), IAIN Pekalongan, 2022. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/6152>.
- Rajan, Vishnu, Yamini Marimuthu, Vikas Menon, Ganesh Kumar Saya, and Ruben Raj. "Effect of Spiritual Intelligence and Employment Status on the Association between Education and Depressive Symptoms among Adults in Rural Puducherry, India: A Mediation Analysis." *International Journal of Social Psychiatry*, August 7, 2024. <https://doi.org/10.1177/00207640241270755>.
- Rohimudin. *Urgensi Paradigma Moderasi Beragama*. 1st ed. Vol. 1. Jakarta Selatan: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2023.
- Rosyad, Rifki, M.F. Zaky Mubarak, M. Taufiq Rahman, and Yeni Huraini. *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial*. 1st ed. Bandung: Lekkas, 2021.
- Rosyada, Hanik. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Al-Khos* 2, no. 2 (December 13, 2022). <http://al-khos.org/index.php/AlKhos>.
- Saifuddin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Salik, Mohamad. *Nahdlatul Ulama Dan Gagasan Moderasi Islam*. 1st ed. Malang: PT. Literindo Berkah Jaya, 2020.
- Samsudin, Syafri. "Analisis Moderasi Beragama Perspektif Yusuf Al-Qardhawi Dan M. Quraish Shihab Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." Thesis (Masters), UIN Raden Intan, 2023.
- Saputra, Abdur Rahman Adi, Aminudin, and Dkk. *Rumah Moderasi Beragama: Perspektif Lintas Keilmuan*. 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

- Sinaga, Lestari Victoria, Zico Junius Fernando, and Jupenris Sidaauruk. "Kirpan Sikh in Indonesian Legal Context: An Analysis of Religious Freedom Protection and The Dynamics of Criminal Law Reform." *Journal of Southeast Asian Human Rights* 8, no. 1 (June 1, 2024): 57–88. <https://doi.org/10.19184/jseahr.v8i1.34051>.
- Siswanto, Wahyudi, Lilik Nur Kholidah, and Sri Umi Mintarti. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. 1st ed. Jakarta: Amzah, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Babun, Akhmad Mujahidin, and dkk. *Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Dunia*. 1st ed. Yogyakarta: Lkis, 2019.
- Sumantri, Theguh, and Aah Syafaah. "Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama Pada Komunitas Zawiyah Sirr El-Sa'adah Sidamulya Cirebon." *Abdi Makarti* 2, no. 1 (April 2023).
- Takdir, Mohammad, and Umi Sumbulah. "Understanding And Practice Of Religious Tolerance: A Study of the Living Qur'an in Madura, Indonesia." *Ulumuna* 28, no. 1 (June 1, 2024): 257–80. <https://doi.org/10.20414/ujis.v28i1.759>.
- . "UNDERSTANDING AND PRACTICE OF RELIGIOUS TOLERANCE: A Study of the Living Qur'an in Madura, Indonesia." *Ulumuna* 28, no. 1 (June 1, 2024): 257–80. <https://doi.org/10.20414/ujis.v28i1.759>.
- Ulinnuha, Muhammad, and Mamluatun Nafisah. "Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, Dan Quraish Shihab." *Suhuf* 13, no. 1 (June 22, 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.519>.
- "Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945," n.d.
- Vis, Jo Ann, and Heather Marie Boynton. "A Spiritually Integrated Approach to Trauma, Grief, and Loss: Applying a Competence Framework for Helping Professionals." *Religions* 15, no. 8 (August 1, 2024). <https://doi.org/10.3390/rel15080931>.
- Walter, Ofra, Jonathan Kasler, and Surekha Routray. "Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Depression and Anxiety, and Satisfaction with Life among Emerging Adults in Israel and India: The Impact of Gender and Individualism/Collectivism." *BMC Psychology* 12, no. 1 (June 6, 2024). <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01806-6>.
- Yasir, Muhammad. "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (July 2014). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jush.v22i2.734>.

Yewangoe, Andreas Anangguru. *Agama Dan Kerukunan*. 1st ed. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.

Yulianingsih, Meri. “Pengaruh Tingkat Prestasi Belajar PPKN Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 13 Surabaya.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 8, no. 3 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v8n3.p932-946>.

Yulianto, Rahmad. “Islam Moderat Indonesia (Moderasi Muhammadiyah).” *Al-Hikmah* 6, no. 1 (2020). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah>.

Zhou, Zhenfei, Hamed Tavan, Forouzan Kavarizadeh, Mandana Sarokhani, and Kourosh Sayehmiri. “The Relationship between Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Student Achievement: A Systematic Review and Meta-Analysis.” *BMC Medical Education* 24, no. 1 (March 1, 2024). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05208-5>.

Zohar, Danah, and Ian Marshall. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. 9th ed. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.

